

Analisis komponen fisik dan percaya diri terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola murid SD di Kabupaten Barru

Hasbunallah¹, Hasyim²

^{1,2}Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar

Abstract. This research aimed to know the physique components and self-confidence toward the ability of dribble a ball in football game of students at SDN Madello, Barru. This research was a descriptive research with two variables used in this research, they were: independent variable which were physique components (balance, speed, and agility) and self-confidence. While dependent variable was the ability to dribble a ball. The population of this research was all of the boys students in class IV and V at SDN Madello, Barru with the numbers were 30 students. The technique to take sample that was used in this research was *purposive sampling technique*. *Purposive sampling technique* is "the determination of the sample with a particular consideration". From the results of the determination of the sample, the researcher took the boys students in class IV and V were 30 students. Date analysis technique was a single correlation (r) and binary correlation (R) using the SPSS Version System 20.00 at significant level 95% or (α) = 0.05. This research was done in SD N Madello, Barru Jln. Sultan hasanuddin Makassar 110 km. Madello. Balussu, Barru. Based on the data analysis, it is obtained: (1) there was a significant contribution to physique components toward the ability of the dribble a ball in football game of students at SDN Madello, Barru with value R count (R_o) = 0.765 (P (0.000) > 0.05) with the value of the contribution amounted to 58.5%. (2) There was a significant contribution to confidence toward the ability of the dribble a ball in football game of students at SDN Madello, Barru with value R count (R_o) = 0.705 (P (0.000) > 0.05) with the value of the contribution amounting to 50.2%. (3) There was a significant contribution to physique components and self- confidence toward the ability of the dribble a ball in football game of students at SDN Madello, Barru. It was proved the value of R (R_o) count = 0.865 (P (0.000) < 0.05) with the value of the contribution amounted to 74.9%.

Keywords: physique components, self-confidence, dribble ball

1. PENDAHULUAN

Sesuai dengan anjuran pemerintah untuk memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat, maka kegiatan olahraga di Indonesia dilaksanakan setiap tahun mulai dari tingkat daerah hingga tingkat nasional. Hal tersebut menunjukkan perkembangan yang pesat dan menggembirakan bagi dunia olahraga di tanah air. Khusus di kabupaten barru banyak cabang olahraga yang sudah dikenal oleh masyarakat, baik olahraga yang baru berkembang maupun olahraga yang telah lama berkembang dan salah satu cabang olahraga yang paling banyak digemari adalah sepakbola.

Teknik menggiring bola merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam permainan sepakbola karena dapat menunjang terciptanya gol dalam suatu pertandingan. Seperti halnya seorang pemain yang sukses menggiring bola dalam usahanya keluar dari kawalan lawan pada saat berada di depan gawang akan memberikan peluang yang besar untuk menciptakan gol karena keberhasilannya menggiring bola dengan melewati lawan yang menghadang menuju ke daerah kosong membuat posisinya bebas dan leluasa dalam melakukan tendangan ke gawang. Salah satunya yang paling dominan adalah

unsur komponen fisik. Dengan komponen fisik yang baik maka pelaksanaan teknik gerakan menggiring akan dapat ditampilkan secara sempurna dan aspek psikologis ini dibutuhkan oleh murid dalam menggiring bola yaitu aspek percaya diri.

Di sekolah SDN Madello Kabupaten Barru, cabang olahraga sepakbola menjadi salah satu titik perhatian guru penjas dan ini terbukti dengan adanya sarana dan prasarana yang mendukung dan merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut. Akan tetapi, pencapaian prestasi dan hasil belajar belum menunjukkan kemampuan bermain sesuai yang diharapkan di SDN Madello Kabupaten Barru. Salah satu teknik dasar yang belum maksimal dikuasai oleh murid adalah teknik menggiring bola. Hal ini nampak dalam pembelajaran, permainan, latihan maupun dalam pertandingan, para pemain banyak kehilangan bola, karena bola yang diterima tidak sepenuhnya dikuasai oleh pemain tersebut. Salah satu faktor psikologis yang menjadi perhatian dari pelatih yaitu kepercayaan diri belum ada.

Unsur keseimbangan dalam menunjang kemampuan menggiring bola yaitu kemampuan seseorang mempertahankan posisi tubuhnya atau kemampuan

mengendalikan organ-organ syaraf otot untuk menahan beban atau tahanan yang di lakukan baik secara dinamis maupun cara statis. Pemain sepakbola yang memiliki kecepatan yang tinggi akan mudah melakukan gerakan-gerakan cepat meskipun dalam ruang yang sempit. Apabila kecepatan tersebut dimiliki oleh pemain sepakbola, maka akan mampu melewati lawan untuk berlari membawa bola secepat mungkin agar tidak direbut lawan dan juga penunjang untuk menerobos pertahanan lawan. Kelincahan merupakan unsur yang tidak kalah penting khususnya pada saat menggiring bola yaitu agar dapat melakukan gerakan menggiring bola secara berkelok-kelok maupun gerakan merubah arah secara tiba-tiba pada beberapa sisi dalam usaha untuk melewati lawan.

Aspek psikologis sering diabaikan oleh para pembina, pelatih, dan tenaga pengajar dalam menjalankan aktivitas latihan dan proses belajar mengajar. Padahal aspek psikologis ini dibutuhkan oleh murid dalam menggiring bola yaitu aspek percaya diri. Percaya diri disini seperti anak malu dalam melakukan menggiring bola, ragu-ragu saat melakukan teknik menggiring bola saat belajar atau berlatih pemain tidak percaya diri untuk mempelajari teknik menggiring bola secara sempurna, sehingga menjadi kelemahannya saat belajar atau bertanding.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi komponen fisik dan percaya diri terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola murid SDN Madello Kabupaten Pinrang. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas yaitu komponen fisik (keseimbangan, kecepatan, dan kelincahan) dan percaya diri. Sedangkan variabel terikat adalah kemampuan menggiring bola. Sampel adalah penarikan dari sebagian populasi untuk mewakili seluruh populasi. Sugiyono (2015) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Penarikan sampel yang digunakan adalah *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang murid yang diperoleh melalui *sampling purposive*. Kemudian sampel tersebut dilakukan tes dengan instrumen Tes komponen fisik (keseimbangan: Tes Keseimbangan Dinamis (*Modified Bass Test of Dynamic Balance*), kecepatan: Tes Kecepatan Lari 30 meter, dan kelincahan: Tes lari zig-zag), Tes angket percaya diri dan tes kemampuan menggiring bola.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kontribusi Komponen Fisik terhadap Kemampuan Menggiring Bola pada Permainan Sepak Bola

Dari hasil pengujian analisis regresi data komponen fisik terhadap kemampuan menggiring bola pada SDN Madello Kabupaten Barru diperoleh nilai regresi koefisien 0.765 dengan tingkat signifikan $0.000 < \alpha 0.05$, untuk R square sebesar 0.585. Hal ini berarti 58.5% pengaruh komponen fisik terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola murid SDN Madello Kabupaten Barru. Sedangkan sisanya 41.5% disebabkan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui t_{hitung} diperoleh -6.287 dengan tingkat signifikan 0.000, $\alpha 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti komponen fisik mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola murid SDN Madello Kabupaten Barru sebesar 58.5%. Pengujian model regresi menunjukkan nilai F sebesar 39.524 dengan tingkat nilai signifikan sebesar $0.000 < \alpha 0.05$. Hal ini berarti kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola dapat dijelaskan secara signifikan oleh komponen fisik pada murid SDN Madello Kabupaten Barru.

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa ada kontribusi komponen fisik terhadap kemampuan menggiring bola pada dalam permainan sepak bola murid SDN Madello Kabupaten Barru. Apabila hasil penelitian ini dikaitkan dengan laandasan teori dan kerangka pikir yang mendasarinya, maka hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang sudah ada. Ini membuktikan bahwa komponen fisik mempengaruhi kemampuan menggiring bola pada dalam permainan sepak bola. Semakin tinggi kualitas teknik yang harus dikuasai oleh seorang atlet, maka semakin besar pula kebutuhan fisik yang dibutuhkan. Unsur komponen fisik yang terdiri dari keseimbangan, kecepatan, dan kelincahan

Menurut Sajoto (1988), keseimbangan statis adalah kemampuan tubuh dalam mempertahankan keseimbangan dalam posisi tetap. Keseimbangan dinamis adalah kemampuan tubuh mempertahankan keseimbangan pada waktu melakukan gerakan dari suatu posisi ke posisi yang lain. Dapat dikatakan bahwa keseimbangan merupakan kemampuan seseorang mengendalikan organ-organ syaraf otot untuk menahan beban atau tahanan yang dilakukan dalam beraktivitas baik secara statis maupun secara dinamis. Seperti pada saat menggiring bola, disini ada aksi yang berlangsung cepat dalam suatu aktivitas yang membutuhkan keseimbangan tinggi dan meletakkan titik berat badan yang tepat sehingga dapat melakukan gerakan

menggiring bola secepat mungkin serta tubuh dalam keadaan stabil atau seimbang sehingga melahirkan teknik yang sempurna.

Menurut Harsono (1988), kecepatan adalah kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan yang sejenis secara berturut-turut di dalam waktu yang sesingkat-singkatnya atau kemampuan untuk menempuh suatu jarak dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. dapat disimpulkan bahwa Kecepatan adalah kemampuan seseorang untuk melakukan gerakan-gerakan sejenis secara berhasil dalam waktu tersingkat. Khusus dalam menggiring bola, kecepatan gerakan anggota-anggota tubuh terutama tungkai kaki secara berturut-turut dalam mengolah bola atau kecepatan lari dalam membawa bola ke depan menjadi penentu singkat tidaknya pemain menempuh jarak sasaran atau areal yang diinginkan sambil membawa bola dengan menggunakan bagian-bagian dari kedua kakinya.

Selanjutnya Halim (1991) menyatakan bahwa kelincahan adalah kemampuan untuk mengubah posisi tubuh atau arah gerakan tubuh dengan cepat ketika sedang bergerak cepat tanpa kehilangan keseimbangan atau kesadaran orientasi terhadap posisi tubuh. Dapat dikatakan bahwa kelincahan mengandung arti kesiapan tubuh dan kesanggupan seseorang merubah arah dan posisi tubuh dengan cepat tanpa ada gangguan pada keseimbangan atau kesadaran akan posisi tubuh. Oleh sebab itu kelincahan merupakan salah satu unsur fisik yang dibutuhkan oleh pemain sepakbola, karena dalam bermain sepakbola gerakan-gerakannya banyak membutuhkan gerakan merubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat termasuk pada saat menggiring bola dalam permainan sepakbola.

Dalam situasi permainan di lapangan, pemain tidak hanya dituntut untuk berlari lurus pada waktu menggiring bola, namun terkadang harus berhenti dengan tiba-tiba kemudian merubah arah berkelok-kelok atau berbalik untuk menghindari lawan yang berusaha merebut bola. Untuk itu pemain yang menggiring bola dituntut menggunakan kelincahannya untuk menghindari lawan atau mengamankan bola ataupun untuk melewati pemain lawan.

B. Kontribusi Percaya Diri terhadap Kemampuan Menggiring Bola pada Permainan Sepak Bola

Dari hasil pengujian analisis regresi data percaya diri terhadap kemampuan menggiring bola pada murid SDN Madello Kabupaten Barru diperoleh nilai regresi koefisien 0.708 dengan tingkat signifikan $0.000 < \alpha 0.05$, untuk R square sebesar 0.502. Hal ini berarti 50.2% pengaruh percaya diri terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola murid SDN Madello

Kabupaten Barru. Sedangkan sisanya 49,8% disebabkan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui t_{hitung} diperoleh -5.310 dengan tingkat signifikan 0.000, $\alpha 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti percaya diri mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola murid SDN Madello Kabupaten Barru sebesar 50.2%. Pengujian model regresi menunjukkan nilai F sebesar 28.195 dengan tingkat nilai signifikan sebesar $0.000 < \alpha 0.05$. Hal ini berarti kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola dapat dijelaskan secara signifikan oleh percaya diri pada murid SDN Madello Kabupaten Barru.

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa ada kontribusi percaya diri terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola SDN Madello Kabupaten Barru. Apabila hasil penelitian ini dikaitkan dengan landasan teori dan kerangka pikir yang mendasarinya, maka hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat teori dan hasil –hasil penelitian terdahulu yang sudah ada. Ini membuktikan bahwa percaya diri mempengaruhi kemampuan menggiring bola pada dalam permainan sepak bola. Menurut Saranson *dalam* Komaruddin (2015), kepercayaan diri merupakan perasaan yang berisi kekuatan, kemampuan dan keterampilan untuk melakukan dan menghasilkan sesuatu yang dilandasi keyakinan untuk sukses. Mc. Celand *dalam* Komaruddin (2015) menjelaskan bahwa kepercayaan diri merupakan kontrol internal terhadap perasaan seseorang akan adanya kekuatan dalam dirinya kesadaran akan kemampuannya, dan bertanggung jawab terhadap keputusan yang telah ditetapkannya.

Salah satu kondisi psikologis yang harus dimiliki seseorang adalah percaya diri baik dalam keadaan latihan maupun pada saat bertanding. Khusus dalam penelitian ini percaya diri sangat penting saat melakukan menggiring bola pada dalam permainan sepak bola agar dapat melewati lawan, menerobos benteng lawan, memudahkan untuk mencetak gol, membuka ruang dan menguasai permainan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa percaya diri dianggap memiliki kontribusi terhadap kemampuan kenggiring bola dalam permainan sepak bola.

C. Kontribusi Komponen Fisik dan Percaya Diri Secara Bersama-Sama terhadap Kemampuan Menggiring Bola pada Permainan Sepak Bola

Dari hasil pengujian analisis regresi data kordinasi komponen fisik dan percaya diri terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola murid SDN Madello Kabupaten Barru diperoleh nilai regresi

koefisien 0.865 dengan tingkat signifikan $0.000 < \alpha 0.05$, untuk R square sebesar 0.749. Hal ini berarti 74.9% pengaruh komponen fisik dan percaya diri secara bersama-sama terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola murid SDN Madello Kabupaten Barru. Sedangkan sisanya 25.1,0%) disebabkan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui F_{hitung} diperoleh 40.241 dengan tingkat signifikan 0.000. Oleh karena signifikan $0.000 < \alpha 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti komponen fisik dan percaya diri secara bersama-sama mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola murid SDN Madello Kabupaten Barru sebesar 74.9%.

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa ada kontribusi komponen fisik dan percaya diri terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola murid SDN Madello Kabupaten Barru. Apabila hasil penelitian ini dikaitkan dengan landasan teori dan kerangka pikir yang mendasarinya, maka hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang sudah ada. Ini membuktikan bahwa komponen fisik mempengaruhi kemampuan menggiring bola pada dalam permainan sepak bola.

Apabila seorang pemain memiliki komponen fisik dan percaya diri yang baik, maka dapat dipastikan murid mampu melakukan menggiring bola dengan baik dan bisa melewati lawan, menerobos benteng lawan, memudahkan untuk mencetak gol, membuka ruang dan menguasai permainan tanpa ada keraguan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut :

1. Komponen fisik (keseimbangan, kecepatan dan kelincahan) memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola murid SDN Madello Kabupaten Barru sebesar 58.5%.
2. Percaya diri memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola murid SDN Madello Kabupaten Barru sebesar 50.2%.
3. Komponen fisik (keseimbangan, kecepatan dan kelincahan) dan percaya diri secara bersama-sama memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola murid SDN Madello Kabupaten Barru sebesar 74.9%.

DAFTAR PUSTAKA

- Halim, Ichsan, Nur. 1991. *Tes Pengukuran Dan Alat Evaluasi Dalam Bidang Olahraga*. Bahan kuliah FIK UNM Makassar.
- Harsono. 1988. *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologis dalam Coaching*. Jakarta: CV. Tambak Kusuma.
- Komarudin. 2015. *Psikologi Olahraga Latihan Keterampilan Mental dalam Olahraga Kompetitif*. Bandung: PT Remaja Rosda karya.
- Sajoto, Mochamad. 1988. *Pembinaan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*. Depdikbud Dirjen Dikti, Jakarta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.